

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode berasal dari bahasa Yunani *metodus* (istilah Yunani ini berasal dari bahasa Latin *methodus*), meta artinya menuju, melalui, sesudah, mengikuti dan *hodus* yang berarti jalan, arah atau cara. Arti luas metode adalah cara bertindak menurut sistem atau aturan tertentu. Menurut Syafril Harahap, metode dalam konteks penelitian merupakan bagian dari metodologi yang berkaitan dengan penjelasan tentang teknik atau alat yang dipakai dalam mengumpulkan dan menganalisis data. Sedangkan penelitian adalah Terjemahan dari *research* yang terdiri dari kata *re* (mengulang) *search* (pencarian, pengajaran, penelusuran, penyelidikan atau penelusuran). Dengan demikian *research* dapat diartikan usaha berulang-ulang melakukan pencarian, pencarian yang dilakukan dalam penelitian adalah pencarian informasi atau data yang digunakan untuk memecahkan suatu masalah. Untuk gabungan kata “metode” dan “penelitian” yang kemudian menjadi “metode penelitian” didefinisikan oleh Sofyan Syafril Harahap sebagai tata cara yang ditempuh untuk melakukan penelitian, yaitu merupakan prosedur bagaimana mendapatkan, merumuskan kebenaran dari suatu objek atau fenomena diteliti. Sementara menurut Ibnu Hadjar metode penelitian adalah cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data yang dikembangkan untuk

memperoleh pengetahuan dengan menggunakan prosedur yang reliable dan terpercaya.¹

Adapun metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis mendalam, proses dan makna (prespektif subjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar focus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan, kualitatif juga ditafsirkan sebagai penelitian yang mengarah pada pengkajian pada latar alamiah dari berbagai peristiwa sosial terjadi. Selain itu, kualitatif didefinisikan sebagai jalan untuk menemukan serta menggambarkan suatu peristiwa naratif. Menurut Bongdan dan Biklen melihat karakteristik kualitatif²

B. Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data yang diperoleh oleh peneliti secara langsung dari lapangan dan sumber data lainnya dengan menggunakan dua jenis data yaitu:

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang dihasilkan dari sumber primer. Sumber prime adalah istilah yang digunakan dalam sejumlah disiplin ilmu untuk menggambarkan bahan sumber yang terdekat dengan orang, informasi,

¹ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press 2011) hlm 7-8

² Kaharuddin, "Kualitatif ciri dan karakter sebagai metodologi," *Jurnal Pendidikan*, Vol. IX, Issu.1,(2021) hlm 2

periode atau ide yang dipelajari. Menurut Bungin, data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data utama di lokasi penelitian atau objek penelitian. Dalam kajian, sumber utama atau sumber asli itu adalah dokumen, rekaman, atau sumber informasi yang diciptakan pada saat diteliti, ini berfungsi sebagai sumber asli dan informasi tentang topik tersebut. Yang dimaksud sumber utama ialah seseorang dengan pengetahuan langsung dari satu situasi, atau dokumen yang dibuat oleh orang yang mengalaminya.³ Data primer diambil dari hasil interview atau wawancara dengan Owner Juragan Beku *Frozen Food* dan karyawan

2. Sumber Data Sekunder

Sebelum melakukan penelitian, sumber-sumber yang harus dicek terlebih dahulu. Banyak hal berguna dengan melakukan pijakan terhadap sumber yang sudah ada, informasi itu kadang harus didapat dengan cara membeli atau gratis. Ataupun bisa diperoleh dari majalah berupa laporan keuangan perusahaan, arsip, publikasi, catatan local, koran dan lain sebagainya.⁴ Menurut Bungin, data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan. Menurut Amirin, data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang bukan asli memuat informasi atau data penelitian. sumber yang bukan asli yang dimaksud Arimin di sini sebenarnya adalah sumber kedua

³ Mohammad Taufiq Rahman, Mohamad Mustari, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta : LaksBang Pressindo 2012) hlm 37-38

⁴ *Ibid*, hlm 40

sebagaimana yang disebutkan oleh Bungin.⁵ Dengan mengumpulkan dokumen.

C. Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data merupakan tahapan yang penting dalam penelitian ini, karena berdasarkan data yang diperoleh inilah yang akan diolah dan menjadi hasil penelitian. Pengambilan data dalam penelitian kualitatif lebih fleksibel karena dapat dilakukan dimana saja, dengan informan yang telah dipilih sebelumnya atau menyesuaikan keadaan dilapangan penelitian. Proses pengumpulan data di penelitian kualitatif lebih banyak membutuhkan peneliti langsung yang mengambil data penelitian, hal tersebut dikarenakan peneliti kualitatif harus melihat langsung, mengalami, melihat mimik muka dan benar-benar dalam penelitian yang sedang dikerjakan.⁶ Dalam kegiatan pengumpulan data terdapat tiga jenis yang utama yaitu:

1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.⁷

Wawancara juga ialah Tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara

⁵ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press 2011) hlm 71

⁶ Sigit Hermawan, Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan kuantitatif dan kualitatif*, (Malang : Media Nusa Creative 2016) hlm 177

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, kuantitati dan R&D* Bandung : Alfabeta 2017) hlm 137

langsung atau bisa dengan melalui media sosial, dengan maksud mengumpulkan data untuk suatu penelitian. Menurut Nazir memberikan pengertian wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).⁸

2. Observasi

Observasi merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian, melalui observasi peneliti dapat mendokumentasikan dan merefleksi secara sistematis terhadap kegiatan dan interaksi subjek penelitian. Semua yang dilihat dan didengar dalam observasi dapat dicatat direkam dengan teliti jika itu sesuai dengan tema dan masalah yang dikaji dalam penelitian.⁹ Menurut Sukmadinata menyatakan observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi dapat dilakukan secara partisipatif ataupun nonpartisipatif, dalam partisipatif (*participatory observation*) pengamat ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung. Sedangkan observasi nonpartisipatif (*nonparticipatory observation*)

⁸ Hardani, DKK, *Metode Penelitian Kualitatif & kuantitatif* (Yogyakarta : CV.Pustaka Ilmu Group Yogyakarta 2020) hlm 137

⁹ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif*, edisi I (Surakarta :Cakra Book 2014) hlm 132

pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, hanya berperan mengamati kegiatan.¹⁰

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data penelitian melalui sejumlah dokumen (informasi yang didokumentasikan) berupa dokumen tertulis maupun dokumen terekam. Dokumen tertulis dapat berupa arsip, catatan harian, autobiografi, memorial, kumpulan surat pribadi, kliping dan sebagainya. Sementara dokumen terekam dapat berupa film, kaset rekaman, foto dan lain sebagainya.¹¹ Menurut Sugiyono dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang tertulis misalnya catatan harian, biografi, sejarah kehidupan dan lain sebagainya. Dokumen berbentuk gambar misalnya foto, gambar kehidupan, seketsa dan lain sebagainya.

D. Instrument Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen utama atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrument juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melaksanakan penelitian selanjutnya terjun kelapangan. Validasi terhadap peneliti sebagai

¹⁰ Hardani, DKK, *Metode Penelitian Kualitatif & kuantitatif* (Yogyakarta : CV.Pustaka Ilmu Group Yogyakarta 2020) hlm 124

¹¹ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press 2011) hlm 85

instrument meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, dalam penelitian selanjutnya setelah focus penelitian menjadi jelas. Maka kemungkinan akan dikembangkan instrument penelitian sederhana atau lebih mudah diolah, yang diharapkan dapat melengkapi data dari membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi, dokumentasi dan wawancara. Peneliti akan terjun langsung lapangan dengan melakukan pengumpulan data, analisis dan membuat kesimpulan.¹²

E. Uji Kredibilitas Data

Uji kredibilitas data dalam penelitian kualitatif adalah berkenaan dengan kepercayaan atau akurasi data dalam penelitian kualitatif, dengan kata lain bahwa data yang diperoleh dalam proses penelitian tersebut apakah sudah dianggap kredibel atau belum. Dengan uji kredibilitas dapat dilakukan dengan triangulasi, perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, *member check*, diskusi dengan teman sejawat, dan analisis kasus negative.¹³ Namun cara yang digunakan untuk menguji kredibilitas data dalam penelitian ini yaitu:

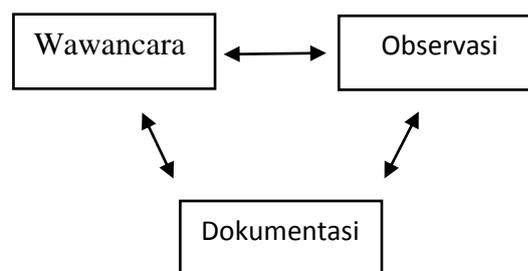
1. Triangulasi Sumber Data

Triangulasi adalah proses uji keabsahan data yang memberikan keyakinan pada peneliti yang diperoleh dari kenyataan dilapangan diartikan sebagai pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai

¹² Hardani, DKK, *Metode Penelitian Kualitatif & kuantitatif* (Yogyakarta : CV.Pustaka Ilmu Group Yogyakarta 2020) hlm 116-119

¹³ Hermawan Sigit, Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan kuantitatif dan kualitatif*, (Malang : Media Nusa Creative 2016) hlm 197

teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Setelah melakukan pengumpulan data maka teknik triangulasi akan mengecek kredibilitas data dengan teknik yang diperoleh misalnya, data yang diperoleh dari wawancara kemudian dicocokkan dan dibuktikan dengan data yang ada.¹⁴ Menurut Wiliam Wiersma Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara dan berbagai waktu.¹⁵ Dengan demikian tuntut memudahkan pemahaman triangulasi dapat dilihat pada gambar ini.



Gambar 3. 1Triangulasi

Triangulasi teknik untuk penguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh, bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan. Untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau mungkin semua benar, karena sudut pandang berbeda.¹⁶

2. Kecukupan Referensi

¹⁴ Hardani,DKK, *Metode Penelitian Kualitatif &kuantitatif* (Yogyakarta : CV.Pustaka Ilmu Group Yogyakarta 2020) hlm 154

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, kuantitati dan R&D* Bandung : Alfabeta 2017) hlm 273

¹⁶ *Ibid*, hlm 274

Kecukupan referensi merupakan alat untuk menampung dan menyesuaikan dengan kritik tertulis maupun kepentingan evaluasi, dapat digunakan sebagai alat perekam yang dapat dimanfaatkan untuk membandingkan hasil yang terkumpul. Dengan demikian bahan yang telah tercatat atau terekam dengan bantuan wawancara, foto, video dan observasi dapat digunakan sebagai patokan untuk menguji kredibilitas data yang ditemukan peneliti.¹⁷

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah sebagai suatu proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan satuan dasar. Setelah itu, dilanjutkan dengan penafsiran (interpretasi) data. secara singkat dapat dikatakan bahwa teknik analisis data merupakan teknik yang digunakan untuk melakukan proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Yang dimaksud dengan interpretasi disini adalah memberikan arti yang signifikan terhadap analisis, menjelaskan pola uraian dan mencari hubungan di antara dimensi uraian.¹⁸

Metode yang digunakan adalah analisis data kualitatif dengan mengikuti konsep yang dikemukakan oleh Miles and Huberman yang mengungkapkan bahwa analisis sudah mulai dilakukan ketika proses pengumpulan data berlangsung di lapangan, analisis data dilakukan terus menerus hingga peneliti

¹⁷ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif*, edisi I (Surakarta :Cakra Book 2014) hlm 118

¹⁸ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press 2011) hlm 92

dapat menarik kesimpulan akhir. Ada tiga langkah dalam komponen analisis interaktif adalah sebagai berikut.

1. Reduksi Data

Komponen pertama dalam analisis data kualitatif adalah reduksi data, dalam reduksi data peneliti melakukan proses pemilihan atau seleksi. Pemusatan perhatian atau pemfokusan dan penyederhanaan dari semua jenis informasi yang mendukung data penelitian yang diperoleh dan dicatat selama proses penggalan data di lapangan. Pada dasarnya proses reduksi data merupakan langkah analisis data kualitatif yang bertujuan untuk menajamkan, mengarahkan, memperjelas dan membuat focus dengan menyederhanakan informasi dan membuang hal-hal yang kurang penting.¹⁹

2. Sajian Data (*Date display*)

Penyajian data adalah sekelompok informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan simpulan dan penarikan tindakan, untuk memudahkan peneliti. Sajian data ini merupakan suatu rangkaian dalam bentuk deskripsi dan narasi yang lengkap, yang disusun berdasarkan pokok-pokok temuan yang terdapat dalam redaksi data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan

¹⁹ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif*, edisi I (Surakarta :Cakra Book 2014) hlm 174-175

antar kategori dan antar sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi.²⁰

3. Penarikan Simpulan

Penarikan simpulan merupakan tahap terakhir dari analisis data, pada tahapan ini peneliti sudah mulai menyampaikan hasil penelitiannya. Dalam bentuk uraian atau narasi yang didasarkan pada konsep atau pola yang sama ditambah dengan penjrlasan dari petikan-petikan wawancara, pada tahap ini peneliti juga masih dapat mengambil data yang dirasa masih kurang. Data tambahan yang dimaksud adalah data tambahan sebagai pendukung data utama yang sudah diperoleh. Simpulan adalah intisari dari temuan penelitian yang menggambarkan pendapat terakhir yang berdasarkan uraian sebelumnya, dalam penelitian kualitatif akan dapat menjawab rumusan masalah yang di rumuskan sejak awal.²¹

G. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu

No	Kegiatan	Sept 2021	Maret 2022	April 2022	Mei	Juni 2022	Juli 2022
1	Penyusunan Usulan Penelitian						
2	Usulan Penelitian						

²⁰ Hardani, DKK, *Metode Penelitian Kualitatif & kuantitatif* (Yogyakarta : CV.Pustaka Ilmu Group Yogyakarta 2020) hlm 1167-168

²¹ Sigit Hermawan, Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan kuantitatif dan kualitatif*, (Malang : Media Nusa Creative 2016) hlm 212

3	Seminar usulan Penelitian						
4	Pelaksanaan a. pengumpulan data b. Pengelohan data						
5	Pelaporan a. Penyusunan laporan b. Laporan hasil penelitian						
6	Sidang skripsi						

2. Tempat Penelitian

Adapun pada lokasi penelitian pada toko Juragan Beku Frozen Food di Komplek Pasar Rajapolah BLOK LS 08, Rajapolah, Jawa Barat, Indonesia, 4615